

**Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
untuk Meningkatkan Kemampuan dalam Menentukan Ide Pokok Teks
Narasi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV di Salah Satu Sekolah Dasar
di Kabupaten Purwakarta)

Ananda Rahmawati¹, Indah Nurmahanani², Sofyan Iskandar³

¹Universitas Pendidikan Indonesia

²Universitas Pendidikan Indonesia

³Universitas Pendidikan Indonesia

Pos-el; ¹anandarahmawati75@upi.edu; ²indahnurmahanani@upi.edu. ³sofyaniskandar@upi.edu

ABSTRAK

Menentukan ide pokok pada sebuah paragraf merupakan kompetensi yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV yang harus dicapai oleh siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca di sekolah dasar tidak menutup kemungkinan terdapat masalah-masalah yang terjadi. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan kesalahan-kesalahan siswa dalam menemukan ide pokok pada teks narasi. Maka dari itu peneliti memberikan solusi yaitu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan desain Kemmis dan Taggart. Penelitian ini menggunakan instrumen, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan soal evaluasi siswa. Pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, di mana terdapat peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I, persentase hasil observasi guru pada pertemuan ke-1 sebesar 64,28% (C), dan pada pertemuan ke-2 sebesar 76,7% (B), persentase hasil observasi siswa pada pertemuan ke-1 sebesar 62,5% (C), dan pada pertemuan ke-2 sebesar 78,5% (B), rata-rata nilai siswa pada siklus I sebesar 74,32 (C) dengan persentase keberhasilan belajar sebesar 63,6%, masuk dalam kategori baik (B). Siklus II, persentase hasil observasi guru pada pertemuan ke-1 sebesar 85,7% (B), dan pada pertemuan ke-2 sebesar 91,07% (SB), persentase hasil observasi siswa pada pertemuan ke-1 sebesar 83,9% (B), dan pada pertemuan ke-2 sebesar 91,07% (SB), rata-rata nilai siswa pada siklus II sebesar 83,48 (B) dengan persentase keberhasilan belajar sebesar 86,36%, masuk dalam kategori sangat baik (SB). Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan kemampuan siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok pada teks narasi.

Kata Kunci: Model CIRC, ide pokok, teks narasi

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pembelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Diadakannya mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa baik lisan maupun tulisan, serta berperan penting dalam perkembangan emosional, sosial, dan intelektual siswa.

Terdapat empat aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Menurut Tarigan (2013) mengatakan bahwa setiap keterampilan bahasa Indonesia saling berkaitan. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan membaca, karena dengan membaca maka siswa dapat memperoleh informasi, memperluas pengetahuan, dan dengan membaca siswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa yang lainnya.

Dalam kegiatan membaca pastinya tidak akan terlepas dari bacaan/wacana. Dalam bacaan/wacana pastinya terdapat suatu pesan atau inti bacaan pada paragraf yang ingin disampaikan penulis. Inti bacaan juga sering disebut ide pokok. Menentukan Ide pokok merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV. Kemampuan siswa dalam menentukan Ide pokok tergantung pada individu dalam memahami isi bacaan/wacana tiap paragrafnya.

Namun pada hasil temuan awal oleh peneliti memperoleh fakta bahwa kemampuan siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar di kabupaten Purwakarta, kemampuan siswa dalam menentukan Ide pokok pada teks narasi masih tergolong rendah. Kesalahan-kesalahan tersebut di antaranya saat siswa diarahkan untuk membaca teks narasi pada buku paket bahasa Indonesia dan diarahkan untuk menentukan Ide pokok tiap paragrafnya, siswa masih kurang mengerti bagaimana cara membedakan kalimat utama, ide pokok, dan ide pendukung pada paragraf. Kemudian kondisi kelas yang kurang kondusif karena siswa saling bertanya kepada temannya sehingga menimbulkan kebisingan, dan siswa yang bertanya terus menerus kepada guru karena tidak yakin dengan jawabannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, memperoleh fakta bahwa kurang tepatnya dalam memilih model pembelajaran, karena selama ini hanya menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan siswa merasa bosan dan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, maka peneliti merancang sebuah perencanaan pembelajaran untuk mengatasinya, yaitu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menurut Slavin merupakan model dengan level yang tinggi dan cocok digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis siswa sekolah dasar, dengan cara berdiskusi bersama kelompok. Dengan menggunakan model ini siswa mampu menyalurkan ide dan kreativitas bersama teman sekelompoknya. Selain itu dengan berkelompok, siswa akan saling membantu satu sama lain dan mengurangi terjadinya kelas tidak kondusif.

Kelebihan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menurut Slavin (2005) adalah (1) Kelas di dominasi oleh siswa; (2) Siswa menjadi lebih teliti terhadap hasil karena teman sekelompok saling mengecek pekerjaan; (3) Siswa yang pintar mampu membantu siswa yang kurang; (4) Interaksi sosial siswa meningkat. Selain itu terdapat kekurangan dalam menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diskusi dan presentasi, sehingga guru harus pandai mengatur waktu agar semua tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Penelitian ini menggunakan desain model Kemmis & McTaggart yang terdiri dari empat alur yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan pelaksanaan siklus sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Subjek dari penelitian ini adalah kelas IV tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 22 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Lokasi penelitian berada di salah satu sekolah dasar di kabupaten Purwakarta, dan dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik kualitatif diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa pada masing-masing siklus. Sedangkan

teknik kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa dalam bentuk skor dalam menentukan ide pokok pada teks narasi. Kemudian hasil dari data kualitatif dan data kuantitatif siklus I dan siklus II dibandingkan dan dianalisis menjadi sebuah deskripsi. Adapun rumus untuk menghitung data observasi guru dan observasi siswa menurut Sanjaya (2010) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Skor Keterlaksanaan}}{\Sigma \text{Jumlah Seluruh Skor Bagia}} \times 100\%$$

Nilai Rata-rata	Kriteria
86% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kurang
0% - 54%	Sangat Kurang

Sedangkan rumus untuk menghitung skor tes yang diperoleh oleh siswa yaitu sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang Diharapkan

N : Sekor Maksimum Tes Tersebut

R : Jumlah Skor dari Item

Kemudian dari hasil skor siswa dikelompokkan berdasarkan tuntas dan tidak tuntas dengan kategori tuntas apabila mencapai KKM 70. Menurut Trianto (2010) kelas dapat dikatakan tuntas apabila ketuntasan $\geq 70\%$. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar yaitu sebagai berikut.

$$N = \frac{\Sigma N}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

PTB : Persentase ketuntasan (%)

ΣN : Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Kemudian, menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Tingkat Nilai Rata-rata Kelas	Kriteria Nilai
90 - 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
60 - 69	Rendah
<60	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dalam penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* akan dipaparkan secara deskripsi yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus, terdiri dari siklus I dan siklus II. Sebelum dilaksanakannya siklus, peneliti melakukan Pra-siklus sebelum diterapkannya model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok pada teks narasi pada kelas IV.

Dari hasil Pra-siklus, menunjukkan bahwa dari 22 siswa hanya 5 siswa yang tuntas dan 17 anak yang tidak tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,54 masuk dalam kategori.... dan persentase ketuntasan belajar sebesar 22,7% masuk dalam kategori kurang baik.

Siklus I

Pada siklus I kegiatan yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu merencanakan, terdiri dari menyiapkan modul ajar, LKPD, teks narasi, soal evaluasi siswa, menyiapkan lembar instrumen penelitian, melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas IV. Pada tahap pelaksanaan, penelitian melaksanakan pembelajaran tatap muka 2 kali pertemuan dengan waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 22 siswa. Guru membagi siswa menjadi sebuah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, dan membagikan LKPD kepada tiap kelompok. Kemudian siswa diarahkan untuk berdiskusi, dan memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada tahap pengamatan, peneliti membagikan lembar observasi kepada guru kelas IV sebagai pengamat dan menjelaskan cara pengisian observasi. Aspek observasi telah disesuaikan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat hasil yang menunjukkan bahwa hasil observasi guru pada pertemuan ke-1 mencapai 64,28% termasuk kategori cukup, dan pada pertemuan ke-2 mencapai 76,7% termasuk kategori baik. Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, pada pertemuan ke-1 menunjukkan hasil mencapai 62,5% termasuk dalam kategori cukup, dan pada pertemuan ke-2 menunjukkan hasil mencapai 78,57% termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil tes kemampuan individu siswa pada siklus I, memperoleh data dari 22 siswa hanya 14 siswa yang tuntas dan 8 siswa tidak tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,32 termasuk dalam kategori cukup. Persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 63,6% termasuk dalam kategori baik.

Pada tahap refleksi siklus I, dilakukan sebagai salah satu bentuk evaluasi untuk mengetahui apakah ada kekurangan dan kendala, sehingga peneliti dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kendala yang ada. Adapun kendala yang terdapat pada siklus I yaitu (1) Siswa masih kurang paham dalam menuliskan ide pokok pada teks narasi, kebanyakan siswa menulis kalimat utamanya; (2) Kurangnya mengatur waktu sehingga kegiatan presentasi tiap kelompok kurang maksimal; (3) Kurangnya penggunaan media yang digunakan, sehingga materi tidak sepenuhnya tersampaikan dengan baik.

Walaupun terdapat kendala-kendala yang telah dipaparkan, penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok pada teks narasi.

Siklus II

Siklus II merupakan refleksi dari siklus I. Pada kegiatan perencanaan siklus II hampir sama dengan siklus I, namun ada perbedaan berdasarkan refleksi dari siklus I, yaitu terdiri dari menyiapkan modul ajar, menyiapkan media pembelajaran berupa video materi ide pokok, LKPD, teks narasi, soal evaluasi siswa, menyiapkan lembar instrumen penelitian, melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas IV. Pada tahap pelaksanaan, penelitian melaksanakan pembelajaran tatap muka 2 kali pertemuan dengan waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 22 siswa. Guru membagi siswa menjadi sebuah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, dan membagikan LKPD kepada tiap kelompok. Kemudian siswa diarahkan untuk berdiskusi, dan memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada tahap pengamatan, peneliti membagikan lembar observasi kepada guru kelas IV sebagai pengamat dan menjelaskan cara pengisian observasi. Aspek observasi telah disesuaikan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat hasil yang menunjukkan bahwa hasil observasi guru pada pertemuan ke-1 mencapai 85,7% termasuk kategori baik, dan pada pertemuan ke-2 mencapai 91,07% termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, pada pertemuan ke-1 menunjukkan hasil mencapai 83,9% termasuk dalam kategori baik, dan pada pertemuan ke-2 mencapai 91,07 termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tes kemampuan individu siswa pada siklus I, memperoleh data dari 22 siswa hanya 19 siswa yang tuntas dan 3 siswa tidak tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 83,48 termasuk dalam kategori baik. Persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 86,36% termasuk dalam kategori sangat baik.

Pada tahap refleksi siklus II, masih ditemukan kendala yang terdapat pada yaitu (1) Masih terdapat 3 siswa yang masih kurang paham dalam menuliskan ide pokok yang terdapat pada teks narasi; (2) Media yang digunakan sudah cukup membantu proses pembelajaran, namun masih terdapat siswa yang kurang tertarik. Walaupun masih terdapat kendala-kendala, penerapan model

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berjalan dengan baik dan terjadi peningkatan di siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada siklus I dan siklus II, dapat dideskripsikan bahwa.

1. Aktivitas siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok pada teks narasi pada siklus I dan siklus II berjalan dengan baik. Pada tiap siklus terjadi peningkatan aktivitas siswa saat belajar. Pada siklus I pertemuan ke-1 persentase keterlaksanaan pembelajaran memperoleh 62,5%, dan pada pertemuan ke-2 memperoleh 78,57%. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 persentase keterlaksanaan pembelajaran memperoleh 83,9%, dan pada pertemuan ke-2 mencapai 91,07%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

2. Kemampuan siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok pada teks narasi melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat dideskripsikan bahwa terjadi peningkatan tiap siklus I dan siklus II. Pada siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dan 8 siswa yang tidak tuntas sehingga memperoleh nilai rata-rata belajar siswa sebesar 74,32, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 63,6%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dan 3 siswa yang tidak tuntas, sehingga memperoleh nilai rata-rata belajar sebesar 83,48 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 86,36%. Hal ini membuktikan bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan peningkatan rata-rata sebesar 9,16 dan persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 22,67%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap siklus I dan siklus II, dapat diambil kesimpulan pada siklus I persentase aktivitas guru pada pertemuan ke-1 mencapai 64,28% dan pada pertemuan ke-2 mencapai 76,7%, sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 terjadi peningkatan menjadi 85,7% dan pada pertemuan ke-2 mencapai 91,07%. Pada persentase aktivitas siswa siklus I pertemuan ke-1 mencapai 62,5% dan pada pertemuan ke-2 mencapai 78,57%, sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 terjadi peningkatan menjadi 83,9% dan pada pertemuan ke-2 mencapai 91,07%.

Kemudian adanya peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok pada teks narasi, pada Pra-siklus dari 22 siswa hanya 5 siswa yang tuntas (KKM 70). Pada siklus I mengalami peningkatan dari 22 siswa hanya 14 siswa yang tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I dari 22 siswa 19 anak yang tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Awatik, A. (2020). Pembelajaran dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 56-68.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Fajar Kencana.
- Slavin, E.R. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Wiyanto, A. (2004). *Terampil Menulis Paragraf (Rev)*. Grasin.